

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan dosis pupuk nitrogen memberikan hasil yang berbeda nyata pada semua parameter pengamatan yang dilakukan kecuali parameter kadar amilosa.
2. Perlakuan pemberian *pyralostrobin* memberikan hasil yang berbeda nyata terhadap semua komponen pertumbuhan tanaman baik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun maupun jumlah polong.
3. Pada komponen hasil tanaman perlakuan pemberian *pyralostrobin* memberikan hasil yang berbeda nyata pada parameter jumlah biji per tanaman, berat biji per tanaman, bobot segar, bobot kering dan kandungan nitrogen tanaman. Akan tetapi, *pyraclostrobin* tidak memberikan hasil yang berbeda nyata terhadap parameter berat 100 biji, kandungan amilosa dan protein biji.
4. Pada tanaman yang tidak diaplikasikan *pyralostrobin* (P0), tanaman dengan dosis 50 kg/ha merupakan perlakuan yang paling baik. Sedangkan pada tanaman yang diaplikasikan *pyralostrobin* (P1), tanaman dengan dosis 40 kg/ha merupakan perlakuan yang paling baik.
5. Pemberian *pyraclostrobin* dapat meningkatkan efektifitas penyerapan unsur hara nitrogen pada tanaman kedelai, hal terlihat dari tanaman kedelai yang diamati selama penelitian menunjukkan bahwa tanaman yang diaplikasikan *pyraclostrobin* hanya membutuhkan pupuk nitrogen sebesar 40 kg/ha untuk memperoleh hasil yang maksimal, sedangkan dosis anjuran tanaman kedelai adalah 50 kg/ha.
6. Nilai efisiensi pemberian *pyraclostrobin* terhadap penyerapan unsur hara nitrogen berkisar antara 13,11 % hingga 37,96 % pada semua parameter pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dosis *pyraclostrobin* dan waktu aplikasi beragam.